

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui gambaran implementasi program rehabilitasi Rumah Rahayu Pontianak Kalimantan Barat. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dalam penelitian ini juga terdapat tujuan khusus yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu sebagai berikut : a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program di Rumah Rahayu Pontianak Kalimantan Barat, b. Untuk mengetahui apa faktor penghambat dalam pelaksanaan program di Rumah Rahayu Pontianak Kalimantan Barat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan implementasi program rehabilitasi rumah rahayu Pontianak Kalimantan Barat termasuk dalam kategori “Baik”.

Kata kunci : Implementasi program rehabilitasi.

Abstrak

The purpose of this research is to describe and know the description of the implementation of the rehabilitation program at Rumah Rahayu Pontianak, West Kalimantan. By using a qualitative descriptive method, in this study there are also specific objectives which are divided into 2 parts, namely as follows: a. To find out how the program is implemented at Rumah Rahayu Pontianak, West Kalimantan, b. To find out the inhibiting factors in implementing the program at Rumah Rahayu Pontianak, West Kalimantan. Based on the results of the research that has been carried out, the implementation of the Pontianak Rahayu house rehabilitation program in West Kalimantan is included in the "Good" category.

Keywords : Implementation of rehabilitation programs.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul: Implementasi program rehabilitasi rumah rahayu Pontianak Kalimantan Barat. Fokus dalam penelitian ini adalah: Implementasi program rehabilitasi rumah rahayu Pontianak Kalimantan Barat dengan sub fokus sebagai berikut : (1) bagaimana pelaksanaan program rehabilitasi rumah rahayu Pontianak Kalimantan Barat ? (2) apa faktor penghambat dalam pelaksanaan program rehabilitasi Pontianak Kalimantan Barat ?, dengan tujuan adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program di Rumah Rahayu Pontianak Kalimantan Barat (2) Untuk mengetahui apa faktor penghambat dalam pelaksanaan program di Rumah Rahayu Pontianak Kalimantan Barat.

Variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan satu variabel untuk mendeskripsikan unsur-unsur atau faktor-faktor di dalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut. Variabel dalam penelitian ini yaitu Implementasi Program Rehabilitasi dengan sub variabel yaitu: (1) Program rehabilitasi narkoba di rumah rahayu (2) Faktor penghambat pelaksanaan program rehabilitasi narkoba di rumah rahayu (3) Faktor pendukung pelaksanaan program rehabilitasi narkoba di rumah rahayu. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik komunikasi langsung, teknik studi documenter dengan alat pengumpulan data pedoman wawancara, dokumentasi, analisis data yang dilakukan selama penelitian berlangsung untuk sub fokus menggunakan pedoman wawancara.

Secara spesifik hasil penelitian adalah sebagai berikut : (1) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program di rumah rahayu Pontianak Kalimantan Barat (2) Untuk mengetahui apa faktor penghambat dalam pelaksanaan program di rumah rahayu Pontianak Kalimantan Barat (3) Untuk mengetahui apa faktor pendukung dalam pelaksanaan program di rumah rahayu Pontianak Kalimantan Barat.

Layanan perawatan di Yayasan Rehabilitasi Rumah Rahayu terdiri dari beberapa tahapan atau fase perawatan yang membentuk sebuah rangkaian perawatan yang berkesinambungan. Fase-fase tersebut dirancang dan disesuaikan

dengan perkembangan klien dan kebutuhan pemulihannya. Berikut ini penjelasan mengenai setiap fase-fase perawatan tersebut:

Tahap 1-INTAKE Tahap 2-PRIMAR CARE (14-3 Bulan) Tahap 3-Transitional (30-90 hari) Tahap 4-AFTER CARE (30-90 hari) Kunci Kesuksesan pemulihan klien adalah sejauh mana klien dapat menerapkan kemampuan hidup bersih dari narkotika, alkohol, psikotropika dan zat berbahaya lainnya setelah klien menyelesaikan masa rawatan. Untuk itu diperlukan suatu sistem dukungan komunitas yang terdiri dari orang-orang yang memiliki pengalaman yang sama yang siap menerimanya.

Salah satu faktor utama yang dapat menghambat pelaksanaan program rehabilitasi adalah kurangnya dukungan dari keluarga atau lingkungan terdekat residen. Ketika tidak ada dukungan dan pemahaman tentang pentingnya proses rehabilitasi, residen mungkin kesulitan dalam menjalankan perubahan positif dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor pendukung sebagai salah satu tolak ukur yang menentukan keberhasilan psikotik dalam menyesuaikan diri terhadap keluarga maupun masyarakat.